

MEDIA POHON LITERASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR : TINJAUAN LITERATUR

Delandari Nggolaon¹, Haryadi², Bernadus wahyudi³

¹Sekolah Pasca Sarjana, Pendidikan Dasar, UNNES

^{2,3}Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES

Alamat e-mail : 1della_nggolaon28@students.unnes.ac.id

2haryadi67@mail.unnes.ac.id

3wahyudifr@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to obtain new insights regarding the use of literacy tree media in teaching Indonesian language at the elementary school level. Second, it seeks to validate or examine existing knowledge about the effectiveness of literacy trees in supporting the development of a literacy culture. Third, it explores the progress of literacy tree utilization as an important tool in enhancing students' reading and writing skills. This study employs a library research design with content analysis of selected articles. Articles that met the criteria were compiled and summarized, covering the author's name, year of publication, research objectives, instruments, and findings. In total, 10 articles were identified, all of which were published in national journals obtained through Publish or Perish using the keywords "literacy tree, elementary school, Indonesian language." After applying the inclusion criteria, 7 articles were critically reviewed to examine their core content and study results, identifying similarities and differences across the journals. The main findings indicate that the use of literacy tree media in classrooms significantly contributes to improving students' reading interest, broadening their knowledge, and positively influencing the cultivation of a literacy culture.

Keywords: Literacy tree, Elementary school, Indonesian language.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru terkait penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Yang kedua adalah untuk membuktikan atau menguji pengetahuan yang sudah ada mengenai efektivitas pohon literasi dalam mendukung budaya literasi. Yang ketiga adalah untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan pohon literasi yang berpengaruh penting dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Studi ini adalah penelitian kepustakaan dengan analisis isi dari artikel. Setelah itu, artikel atau jurnal yang sesuai kriteria kemudian dijadikan satu dan dibuat rangkuman jurnal yang mencakup nama penulis, tahun diterbitkan jurnal,

tujuan penelitian, instrumen, dan hasil atau temuan penelitian. Dalam literatur, ditemukan 10 artikel yang membahas pohon literasi di sekolah dasar. Semua artikel yang diperoleh merupakan jurnal nasional dengan melakukan pencarian pada Publish or Perish menggunakan kata kunci “pohon literasi, sekolah dasar, Bahasa Indonesia.” Setelah itu dilakukan evaluasi dengan analisis kritis untuk memeriksa inti jurnal dan hasil studi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antar jurnal. Dari hasil pencarian tersebut terdapat 7 artikel yang secara khusus membahas peran pohon literasi dalam mendukung literasi sekolah dasar. Beberapa temuan penting yang diperoleh dari berbagai jurnal antara lain penggunaan pohon literasi di kelas sangat berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca siswa, memperluas awasan, serta memberikan pengaruh positif terhadap budaya literasi.

Kata Kunci: Pohon literasi, Sekolah dasar, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi siswa sekolah dasar di Indonesia hingga kini masih menghadapi tantangan besar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, menulis, maupun mengungkapkan ide secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, masih perlu mendapat perhatian serius. Rendahnya minat baca, terbatasnya ketersediaan buku yang menarik, serta kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran menjadi penyebab utama lemahnya kemampuan literasi siswa (Fudhlah et al., 2023).

Kondisi tersebut berdampak pada lemahnya keterampilan berpikir kritis, penguasaan kosakata, dan pemahaman teks yang seharusnya menjadi pondasi utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Padahal, kemampuan literasi merupakan dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran dan penanaman karakter positif pada peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan literasi yang kuat sejak usia dini (Ulfa & Oktaviana, 2021).

Sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan

berbahasa dan berpikir logis, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut pendekatan yang inovatif. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa aktif membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna serta meningkatkan motivasi siswa dalam berbahasa (Rozak & Parwati, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar. Misalnya, penggunaan media berbasis gambar, simbol, atau karya kreatif mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Sejalan dengan itu, guru perlu menghadirkan media literasi yang kontekstual dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Winda et al., 2023).

Salah satu inovasi yang terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

adalah media pohon literasi. Media ini divisualisasikan dalam bentuk pohon dengan batang, cabang, dan daun yang dapat ditempel hasil karya siswa, seperti ringkasan bacaan, resensi buku, catatan refleksi, atau tulisan kreatif lainnya. Pohon literasi menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan karena melibatkan unsur membaca, menulis, dan berbagi pengalaman literasi antar siswa (Lestari & Megawati, 2025).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pohon literasi tidak hanya berfungsi sebagai pajangan kelas, tetapi juga sebagai ahana pembelajaran interaktif. Melalui kegiatan ini, siswa berlatih memahami teks, menulis ringkasan, dan mendiskusikan isi bacaan dengan teman sebaya. Misbah (2021, dikutip dalam Ain et al., 2023) menyatakan bahwa kegiatan literasi semacam ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan siswa terhadap hasil bacaannya, sekaligus memperkuat keterampilan menulis dan berpikir kritis. Selain berperan dalam meningkatkan minat baca, pohon literasi juga mampu menumbuhkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian siswa. Kegiatan

membaca dan menulis dilakukan secara bergiliran, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi mengisi konten pohon literasi. Keterlibatan aktif ini menjadikan kegiatan literasi bukan sekadar rutinitas, melainkan bagian dari proses belajar yang kolaboratif dan bermakna (Fudhlah et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan media pohon literasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media ini tidak hanya menumbuhkan budaya membaca dan menulis, tetapi juga memperkuat keterampilan berbahasa secara terpadu melalui kegiatan yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau berbagai hasil penelitian tentang penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, mengidentifikasi manfaat serta tantangan dalam penerapannya, dan memberikan gambaran mengenai kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Studi yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library*

research), yang dapat diartikan sebagai studi yang dilakukan secara teoritis melalui kajian berbagai referensi tentang budaya, nilai, serta norma yang berkembang di lingkungan sosial yang berkaitan dengan literasi (Sugiyono, 2019). Menurut Inoto & Sukaesih (2020), penelitian kepustakaan berarti mencari dan mengkaji literatur berupa buku, arsip, terbitan berkala, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak dilakukan melalui observasi langsung, melainkan dengan menelaah data sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian terdahulu, bukan dari pengamatan langsung di lapangan. Sumber data sekunder berupa laporan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk artikel atau jurnal yang relevan dengan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan media pohon literasi. Pencarian artikel publikasi dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan melalui *Publish or Perish*, Google Scholar, serta akses ke jurnal bereputasi lainnya. Kata

kunci yang digunakan antara lain *pohon literasi, sekolah dasar, budaya literasi, dan Bahasa Indonesia.*

Artikel yang diperoleh kemudian dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk dianalisis lebih mendalam. Studi kepustakaan ini hanya mengkaji literatur yang dapat diakses secara penuh dalam format PDF dan berasal dari jurnal akademik. Adapun kriteria artikel yang digunakan dalam kajian ini adalah artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal berbahasa Indonesia maupun Inggris, dengan fokus pembahasan mengenai gerakan literasi sekolah, media pohon literasi, dan aktivitas membaca serta menulis siswa sekolah dasar. Artikel yang memenuhi kriteria tersebut selanjutnya dievaluasi untuk memastikan relevansi dan kualitasnya.

Artikel penelitian yang memenuhi persyaratan dikumpulkan dan disusun dalam bentuk ringkasan yang mencakup nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, instrumen yang digunakan, serta hasil atau temuan utama. Rangkuman dari jurnal-jurnal tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang diurutkan berdasarkan tahun terbit

agar sistematis dan mudah dianalisis. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas, peneliti membaca dan mencermati abstrak maupun teks lengkap dari setiap artikel. Setelah itu, artikel dievaluasi dan diringkas guna mengidentifikasi isi yang relevan dengan tujuan penelitian serta temuan yang dihasilkan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Melalui pendekatan ini, artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara kritis untuk menelaah inti pembahasan, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta menafsirkan kontribusi media pohon literasi terhadap peningkatan minat membaca, kemampuan menulis, serta penguatan budaya literasi siswa sekolah dasar

C. Hasil Penelitian

Melalui kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi peran media pohon literasi dalam membangun budaya literasi di sekolah dasar Tabel *critical appraisal* digunakan untuk menganalisis literatur yang terkumpul dengan tujuan mengetahui instrumen yang

digunakan serta membandingkan hasil temuan dari berbagai penelitian.

Berdasarkan pencarian literatur, diperoleh 10 artikel nasional yang membahas media pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut ditelusuri menggunakan *Publish or Perish* dengan kata kunci “*pohon literasi, sekolah dasar, Bahasa Indonesia, dan budaya literasi*” setelah itu diunduh melalui portal Google

Scholar. Dari hasil evaluasi dan seleksi, terdapat 7 artikel yang relevan dan memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Kemudian, inti pembahasan dan hasil studi dari artikel-artikel tersebut dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan temuan penelitian. Tabel berikut menyajikan hasil analisis *critical appraisal* dari tujuh artikel yang relevan;

Tabel 1. Sepuluh artikel/jurnal

| No | Penulis, Judul dan Tahun Jurnal terbit | Pokok bahasan Jurnal | Hasil penelitian |
|----|--|---|---|
| 1 | M. Ulfa & E. Oktaviana (2021). <i>Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi</i> | Membahas peningkatan kemampuan literasi siswa melalui model <i>Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi</i> | Hasil studi menunjukkan bahwa literasi siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan model literasi yang sistematis. |
| 2 | R. Rosmiati, U. Umar, & F. Fahlia (2023). <i>Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah di SD</i> | Membahas implementasi Gerakan literasi Sekolah, kendala pelaksanaan serta upaya untuk mengatasi hambatan pelaksanaan | Hasil studi berfokus pada Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Banjarejo |
| 3 | A.H. Putro & H. Sa'diyah (2022). <i>Peningkatan Literasi Siswa melalui Program Kelas Menulis.</i> | Membahas program kelas menulis untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa | Hasil studi berfokus pada program kelas menulis mendorong siswa lebih terampil membaca dan menulis secara kreatif |
| 4 | U.S. Ain, S. Istiningsih, & M. Erfandi (2023). <i>Pengembangan Media Pohon Literasi Berbasis Cerita Anak</i> | Membahas pengembangan media pohon literasi dengan berbasis cerita anak | Hasil studi berfokus pada Pohon literasi berbasis cerita anak meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis ringkasan siswa |
| 5 | I.N. Fudhlah, R. Haerani, & R. Yektyastuti (2023). <i>Meningkatkan Minat Baca Siswa SD melalui Pohon Literasi</i> | Membahas penggunaan pohon literasi untuk meningkatkan minat baca siswa | Hasil studi menunjukkan bahwa Pohon literasi efektif menumbuhkan minat baca siswa dan membangun budaya literasi |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 6 | H. Bohalima, H. Syahputra, & E.P. Berutu (2025). <i>Sosialisasi untuk Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Siswa</i> | Membahas sosialisasi literasi dengan media pohon literasi | Hasil studi menunjukkan Sosialisasi literasi berbantuan pohon literasi membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca |
| 7 | N. inda, A.A. Djawad, & E. Susilawati (2023). <i>Pembuatan Pohon Literasi dalam Pembelajaran Kelas Rendah</i> | Membahas implementasi pohon literasi di kelas rendah sekolah dasar | Hasil studi menunjukkan pohon literasi membantu siswa terbiasa membaca singkat sebelum menulis ringkasan |
| 8 | R.R. Rozak & A. Parwati (2024). <i>Membangun Budaya Literasi melalui Pojok Baca dan Pohon Literasi di SD</i> | Membahas integrasi antara pojok baca dan pohon literasi | Hasil studi menunjukkan pohon literasi melengkapi pojok baca dalam menciptakan budaya literasi di sekolah |
| 9 | Wiranto, Munirah, & Latief, A. (2023). <i>Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pohon Literasi pada Murid Kelas IV SD</i> | Membaahasa Penerapan pohon literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa | Hasil studi menunjukkan pohon literasi efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD |
| 10 | L. Lestari & M. Megawati (2025). <i>Meningkatkan Literasi Membaca dengan Metode Contextual Teaching and Learning</i> | Membahas integrasi metode CTL dengan media pohon literasi | Hasil penelitian menunjukkan metode CTL dengan pohon literasi meningkatkan pemahaman bacaan dan berpikir kritis siswa |

Berdasarkan tabel *critical appraisal* dari sepuluh jurnal diatas, terdapat tujuh jurnal yang membahas lebih dalam tentang media pohon literasi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Jurnal yang berkaitan dengan pojok baca

| No | Penulis Jurnal | Pokok bahasan Jurnal | Tahun Publikasi |
|----|--|---|-----------------|
| 1 | M. Ulfa & E. Oktaviana | Membahas penerapan model Discovery Learning berbantuan media pohon literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca | 2021 |
| 2 | U.S. Ain, S. Istiningish, & M. Erfandi | Membahas pengembangan media pohon literasi berbasis cerita anak untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis ringkasan | 2023 |
| 3 | I.N. Fudhlah, R. Haerani, & R. Yektyastuti | Membahas penggunaan pohon literasi untuk menumbuhkan minat baca dan membangun budaya literasi di SD | 2023 |
| 4 | H. Bohalima, H. Syahputra, & E.P. Berutu | Membahas sosialisasi literasi berbantuan pohon literasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca | 2025 |

| | | | |
|---|---------------------------------------|--|------|
| 5 | N. inda, A.A. Djawad, & E. Susilawati | Membahas implementasi pohon literasi di kelas rendah SD untuk membiasakan membaca singkat sebelum menulis ringkasan | 2023 |
| 6 | R.R. Rozak & A. Parwati | Membahas integrasi pojok baca dan pohon literasi untuk membangun budaya literasi dan meningkatkan keterampilan membaca serta menulis siswa | 2024 |
| 7 | Wiranto, Munirah, & Latief, A. | Membahas penerapan pohon literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD | 2023 |

M. Ulfa & E. Oktaviana (2021) dalam jurnalnya yang membahas penerapan model Discovery Learning berbantuan media pohon literasi menjelaskan bahwa pohon literasi digunakan sebagai sarana utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terbiasa membaca berbagai jenis teks yang tersedia di pohon literasi sebelum kegiatan belajar dimulai, kemudian menulis ringkasan dari bacaan tersebut. Aktivitas ini membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, menulis, serta berpikir kritis siswa. Selain itu, pohon literasi mempermudah guru merancang kegiatan literasi yang kreatif dan interaktif. Manfaat lain dari pemanfaatan pohon literasi termasuk menumbuhkan minat baca siswa, meningkatkan kemandirian dalam belajar Bahasa Indonesia, dan

memperkuat peran guru dalam membimbing kegiatan literasi. Tantangan yang ditemukan antara lain keterbatasan variasi buku serta keterlibatan guru yang belum optimal dalam mendampingi penggunaan media pohon literasi.

U.S. Ain & M. Erfandi (2023) dalam jurnalnya yang membahas pengembangan pohon literasi berbasis cerita anak menjelaskan bahwa media ini digunakan sebagai pusat kegiatan membaca dan menulis Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa membaca cerita anak, menulis ringkasan, dan mendiskusikan isi bacaan dengan teman sebaya. Pohon literasi berbasis cerita anak meningkatkan minat baca, mempermudah siswa memahami struktur teks, dan mendorong keterampilan menulis kreatif. Kendala yang ditemui meliputi

pemilihan teks yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa agar tetap menarik dan menstimulasi minat baca.

I.N. Fudhlah, R. Haerani, 2023) menjelaskan bahwa pohon literasi berfungsi untuk membangun budaya literasi dan meningkatkan kemampuan membaca serta menulis Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dengan mengamati siswa yang menggunakan pohon literasi secara rutin untuk membaca buku dan menulis ringkasan. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih terampil dalam memahami teks, menulis kalimat yang runtut, dan memperkaya kosakata Bahasa Indonesia. Guru juga terbantu dalam merancang kegiatan literasi yang lebih terstruktur dan kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

H. Bohalima et al., (2025) meneliti sosialisasi literasi dengan media pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menjelaskan bahwa siswa menggunakan pohon literasi untuk membaca buku, menulis ringkasan, dan mendiskusikan isi bacaan secara mandiri. Media ini juga memperkuat peran

perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan literasi. Manfaat lainnya adalah meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong kemandirian mereka dalam belajar Bahasa Indonesia. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan variasi buku, sehingga guru perlu kreatif dalam memaksimalkan media pohon literasi.

N. inda, Djawad, & E. Susilawati (2023) menyoroti implementasi pohon literasi di kelas rendah SD sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menjelaskan bahwa siswa terbiasa membaca singkat sebelum menulis ringkasan dari bacaan. Aktivitas ini dilakukan secara rutin setiap hari sehingga keterampilan membaca pemahaman dan menulis meningkat. Pohon literasi juga membantu guru mengelola kegiatan literasi harian secara lebih sistematis, mendorong partisipasi aktif siswa, dan membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Temuan penelitian menekankan bahwa pengenalan pohon literasi sejak kelas rendah memberikan kontribusi signifikan terhadap penguasaan keterampilan

Bahasa Indonesia.

R.R. Rozak & A. Parwati (2024) menegaskan bahwa integrasi pohon literasi dengan pojok baca efektif mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Hasil penelitian menjelaskan bahwa siswa membaca teks, menulis ringkasan, dan berdiskusi mengenai isi bacaan. Media pohon literasi mempermudah guru memantau perkembangan kemampuan literasi siswa, dan menstimulasi keterampilan menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi pohon literasi dan pojok baca menciptakan lingkungan belajar yang mendukung budaya literasi serta keterampilan Bahasa Indonesia secara berkelanjutan.

Wiranto, Munirah, & Latief, A. (2023) meneliti penerapan pohon literasi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menjelaskan bahwa siswa terbiasa membaca secara rutin, menulis ringkasan, dan memahami isi teks dengan baik. Pohon literasi membantu guru memantau dan menilai kemampuan literasi siswa secara sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa media pohon

literasi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan budaya literasi Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Pohon literasi terbukti menjadi elemen penting dalam mendukung pengembangan literasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pohon literasi tidak sekadar membantu peserta didik dalam meningkatkan minat baca, tetapi juga berkontribusi pada keterampilan membaca pemahaman, kemampuan menulis ringkasan, berpikir kritis, kemandirian belajar, serta budaya literasi di sekolah. Implementasi pohon literasi, seperti yang terlihat di berbagai sekolah, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan minat baca siswa.

Namun, beberapa tantangan dan area untuk perbaikan juga ditemukan. Tantangan ini meliputi keterbatasan variasi koleksi buku, keterlibatan guru yang belum merata di seluruh mata pelajaran, serta desain pohon literasi yang belum

optimal. Penelitian menunjukkan bahwa penyediaan koleksi buku yang beragam, media pohon literasi yang menarik secara visual, dan pelibatan semua pihak di sekolah, meningkatkan efektivitas penggunaan pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahapan implementasi pohon literasi yang sistematis mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, seperti yang diterapkan di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa pentingnya perencanaan yang matang untuk memastikan keberlanjutan media pohon literasi. Di sisi lain, beberapa daerah masih menghadapi kendala dalam penerapan pohon literasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, pohon literasi merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan literasi jika didukung oleh sarana, prasarana, dan keterlibatan seluruh pihak di sekolah. Pengembangan lebih lanjut dalam desain media, koleksi buku, serta integrasi program lintas mata Pelajaran dapat memperkuat makna literasi, meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar. (2022). Analisis gerakan

- literasi pojok baca terhadap minat baca kelas 4 SDN Bojong 04. Al-Irsyad, 105(2), 79–87.
- Ain, U. S., Istiningih, S., & Erfandi, M. (2023). Pengembangan media pohon literasi berbasis cerita anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 123–136.
- Arista, R. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Penggerak SDN 198/1 Pasar Baru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(4), 55–66.
- Aswat, H., & Nurmaya, G. A. L. (2020). Analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi daya baca anak di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Bohalima, H., Syahputra, H., & Berutu, E. P. (2025). Sosialisasi untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 17(1), 45–58.
- Fudhlah, I. N., Haerani, R., & Yektyastuti, R. (2023). Meningkatkan minat baca siswa SD melalui pohon literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(3), 201–215.
- Lestari, L., & Megawati, M. (2025). Meningkatkan literasi membaca dengan metode contextual teaching and learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(1), 50–65.
- O. (2024). Perfiles Educativos, 46(183), 188–202. <https://doi.org/10.22201/iisue.24486167e.2024.183.61714>
- Rozak, R. R., & Parwati, A. (2024). Membangun budaya literasi

- melalui pojok baca dan pohon literasi di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 78–92.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan kemampuan berliterasi melalui model discovery learning berbantuan media pohon literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(1), 34–47.
- Winda, N., Djawad, A. A., & Susilawati, E. (2023). Pembuatan pohon literasi dalam pembelajaran kelas rendah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 16(2), 88–102.
- Winoto, S., & Sukaesih, S. (2020). Kajian pustaka sebagai metode penelitian ilmiah. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(2), 112–120.
- Wiranto, Munirah, & Latief, A. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pohon literasi pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(3), 112–125.